



► KUALITAS MASYARAKAT

Kampung KB Cegah Stunting

TEGALREJO—Pemkot Jogja meresmikan kampung KB dan rumah data kependudukan di Kampung Blunyahrejo, Kelurahan Karangwaru, Kementren Tegalrejo, Jogja, Rabu (10/11). Peresmian ini diharapkan bisa menjadi pemantik pencegahan *stunting*.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Selain mencegah *stunting*, diharapkan dengan diresmikannya kampung KB dan rumah data kependudukan, mampu mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung, melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Selain itu juga agar terwujudnya pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe

► Dari lima kampung di wilayahnya, hanya kampung Blunyahrejo yang menjadi kampung KB dan rumah data kependudukan.

► Kampung Blunyahrejo diharapkan agar menjadi pendorong kampung lainnya meniru.

Poerwadi berharap setelah kampung KB dan rumah data kependudukan diresmikan, para pengurus kampung KB bisa berkoordinasi dengan penyuluh pertanian guna mendukung kebutuhan gizi dan pangan warga.

"Saya juga berharap agar lewat kampung ini, bisa mencegah terjadinya *stunting*. Di samping memberikan edukasi kepada usia remaja tidak menikah dini dan meningkatkan kepesertaan KB," ucap Heroe, saat peresmian kampung KB dan rumah data kependudukan di Kampung Blunyahrejo, Rabu.

Lurah Karangwaru Anggit Safrudin mengatakan dari lima

kampung di wilayahnya, hanya kampung Blunyahrejo yang menjadi kampung KB dan rumah data kependudukan.

Pemilihan kampung Blunyahrejo menurut dia agar menjadi pendorong kampung lainnya meniru langkah kampung Blunyahrejo dalam hal KB dan data kependudukan. Selain itu juga bersinergi dengan kampung anak dan kampung lainnya di Kelurahan Karangwaru.

"Kami berharap agar kampung lain bisa terpancing dan bersinergi dengan kampung Blunyahrejo nantinya. Kami juga berharap dengan adanya kampung KB, mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat," katanya.

Memenuhi Kriteria

Pendamping kampung KB dan rumah data, Budi Santoso mengatakan penunjukan Blunyahrejo telah melalui beberapa tahapan. Salah satunya adalah kampung ini telah memenuhi kriteria penetapan kampung KB dan data kependudukan. Di mana, jumlah kelompok kegiatan masih minim, padat

penduduk dan menempati daerah aliran sungai.

"Untuk pengurusnya ada sekitar 15 orang. Penetapan kampung Blunyahrejo ini sejatinya sudah lama direncanakan. Hanya saja, karena kemarin pandemi maka baru bisa dilakukan sekarang," terangnya.

Budi menambahkan, dengan ditetapkannya Kampung Blunyahrejo menjadi kampung KB dan rumah data kependudukan maka diharapkan ke depan capaian KB di kampung tersebut meningkat. Begitu juga dengan kelompok kegiatan yang ada juga bertambah. "Selain itu, sinergi dengan kampung lain lebih baik," katanya.

Sementara terkait dengan keberadaan rumah data, Budi menyatakan hal itu sangat penting untuk mendukung berbagai kebijakan kependudukan seperti jumlah stok pangan dan persoalan lainnya. Lebih lanjut saat ini jumlah kelahiran dari perempuan produktif di Kota Jogja tergolong rendah. "Untuk itu diharapkan akan diperoleh keseimbangan," jelasnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005